

**HUBUNGAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA
DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII
TEKNIK OTOMOTIF DI SMK NEGERI 1 BATIPUH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Menyelesaikan Program Strata Satu
Pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik
Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**EPA TANIA
1202102/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

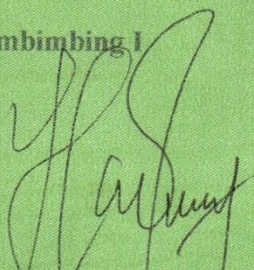
HUBUNGAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA
DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII
TEKNIK OTOMOTIF DI SMK NEGERI 1 BATIPUH

Nama : Epa Tania
Nim. : 1202102 /2012
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2017

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Drs. Hasan Maksun, MT
NIP 196608171991031007

Pembimbing II



Donny Fernandez, S.Pd.M.Sc
NIP 197901182003121003

Di Ketahui
Kepala Jurusan Teknik Otomotif



Drs. Martias, M.Pd
NIP. 19640801 199203 1003

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dengan
Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Teknik Otomotif Di
SMK Negeri 1 Batipuh

Nama : Epa Tania

NIM : 1202102/2012

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Jenjang Program : Strata I

Jurusan : Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

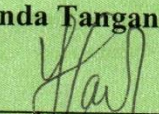
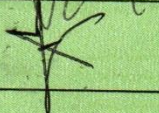
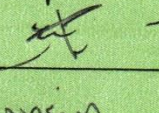
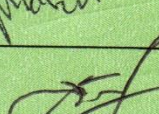
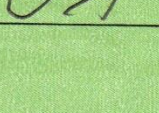
Padang, Agustus 2017

Tim Penguji:

Nama

1. Ketua : Drs. Hasan Maksum, M.T
2. Sekretaris : Donny Fernandez, S.P.d M.Sc
3. Anggota : Drs. Martias M.Pd
: Drs. M. Nasir, M.Pd
: Drs. Erzeddin Alwi, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang mulia
Yang mengajar manusia dengan pena,
Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)
Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ? (QS: Ar-Rahman 13)
Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat
(QS: Al-Mujadilah 11)*

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil'alamin..

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya tangaku menadah".. ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,, mendidikku,,membimbingku dengan baik,, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu..

*Untukmu Ayah (Alm.MGS. ROZALI),,Ibu (N^YAYU ZHAINUR)..Terimakasih....
we always loving you... (ttd.Anakmu)*

Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiriku, meski belum semua itu kuraih' insyallah atas dukungan doa dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kehangatan nanti. Untuk itu kupersembahkan ungkapan terimakasihku kepada:

Kepada Abang Abang Ku (Muhammad Zakariyah, Hendra, Sopian) dan Ceq Rina Ku Tersayang Serta Adik Adik Ku (Muhammad Idris dan Deni)..." Kak, Adikmu mu yang manja ini Alhamdulillah dengan segala kemudahan yang Allah berikan bisa wisuda juga .[(^,^)> Makasih untuk semua dukungan dan doanya.. hehehe... satu lagi... kebayangkan gimana bahagianya Ayah disyurga sana anak manjanya yang keras kepala ini uda

pake toga aja, pasti ayah senang bangga ayah inget gak ayah bilang mau liat epa wisuda, sambil peluk epa hemmm kangen ayah, titip salam rindu untuk ayah di surga..

... Semoga Kita Reunion Kembali di Surganya Allah ..Aamiin Ya Rabb ” : ...*

"Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Tuhan dan orang lain.

"Tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama sahabat-sahabat terbaik”..

*Terimakasih kuucapkan Kepada Teman sejawat Saudara
seperjuangan OTOMOTIF 2012’*

“ Untuk mujahidahku tersayang madrasah kedua ditanah rantau minang kabau tempat hijrahku tempat aku berproses memahami arti kehidupan, arti lapang dada dan manisnya ukhuwah terimakasih untuk lima tahun ini banyak cerita nano- nano didalamnya, Untuk TaSyahZaVa sahabat tercinta sampai ke surga insyaallah ukhuwah kita memang sederhana tapi kisah romatic kita itu begitu syahdu untuk dirindu, semoga rhabitah kita selalu bersambut, dan trimakasih untuk Hanifa dan Uji sudah meminjamkan laptopnya untuk kakak bisa garap skripsi sampai kompre dan perbaikan, dan team Konsumsi Zolla dkk, widia yang bantuin rapiin angket dan semuanya personil mujahidah ku tersayang afwan jiddan jikalau banyak janji yang belum bisa ditepati, hak hak yang belum dipenuhi . Serta trimakasih untuk Organisasi Yang mengajarkan ku arti tanggung jawab, berani , dan taat terhadap pemimpin , serta kerja sama untuk generasi angkatan muda UKK, FORMIS, HIMOTO, BEM FT,SOLID WORK,FKPMSS, BEM UNP,BEM SI, untuk pak koorpusku wildan wahyu nugroho mohon maaf belum bisa maksimal dalam menjalankan amanah sebagai koordinator forum perempuan BEM SI semangat pak koorpus semoga allah permudah untuk menyelesaikan studi saat amanah kampus udah selesai insyallah allah rencanakan yang terbaik, dan untuk pak presku Muhammad Haris Sabri Semangat juga menuju penelitian dan kompre nya pak, mohon maaf kalo kinerja saya selaku mentri belum maksimal,dan kesalahan saya selama kita satu organisasi juga eh dikelas juga dink kurang lebih selama 4 tahun,dan mentri mentri angkatan 12 yang terkhusus di FT (Fadli,Bagus,dan Edi) semangat mengejar toga S.P d nya bro.

*Kalian semua bukan hanya menjadi teman, kakak, dan adik yang baik,
kalian adalah saudara bagiku!!*

Terima Kasih...

Bapak Drs. Hasan Maksum MT ,dan Bapak Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc atas bantuan bapak yang telah membimbing skripsi saya hingga selesai.

Bapak Drs. Martias, M.Pd, Bapak Drs. M. Nasir, M.Pd. Bapak Drs. Erzeddin Alwi, M. Pd atas masukan dan saran dalam menyusun skripsi hinnga selesai.

Spesial buat seseorang !!

Buat seseorang yang selalu meluangkan waktu sibuknya untuk menyampaikan ilmu pada ku, memberikan masukan mana yang baik harus aku lakukan mana yang tidak baik dan harus aku tinggalkan dan membuat aku paham akan arti Tarbiyah bukanlah segala- galanya tapi Segalah- galanya berawal dari Tarbinyah my murabbi ku tersayang Kak Hana Semoga setiap langkahmu Allah berkahi kak.

Istirahat nya orang muslih itu di syurga

Never give up!

Sampai Allah SWT berkata “waktunya pulang”

Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua,, Terimakasih kuucapkan..

Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku,

kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta maaf tercurah dan kepada

Allah aku memohon ampunan

*Skripsi ini kupersembahkan. -by” **Epa Tania 1202102/2012.***



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN
PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7055922 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax .7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Epa Tania
NIM/BP : 1202102/2012
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul : *"Hubungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Batipuh*, adalah benar hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2017



Epa Tania
NIM. 1202102

ABSTRAK

Judul : Hubungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Teknik Otomotif Di SMK Negeri 1 Batipuh
Peneliti : Epa Tania (1202102/ 2012)
Pembimbing : 1. Drs. Hasan Maksu, MT
2. Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc

Kesiapan kerja adalah keinginan dan kemampuan untuk melakukan sesuatu pekerjaan dan mengusahakan suatu kegiatan tertentu, bergantung pada tingkat kematangan, pengalaman masa lalu, keadaan mental dan emosi seseorang. Motivasi memasuki dunia kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau mendorong peserta didik untuk memasuki dunia kerja. Penelitian ini beranjak dari fenomena tingkat percaya diri siswa SMK saat memasuki dunia kerja rendah terlihat dari motivasi lulusan SMK untuk memasuki dunia kerja masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Subjek penelitian yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 45 siswa kelas XII Jurusan Teknik Otomotif. Alat pengumpul data adalah angket. Data diolah dengan menggunakan *Microsoft excel*. Teknik analisis data menggunakan: (1) analisis deskriptif yaitu dengan mencari skor mean, standar deviasi, range skor minimum dan maksimum serta persentase. (2) uji persyaratan analisis yaitu dengan uji normalitas dan linearitas. (3) pengujian hipotesis statistik yaitu dengan uji korelasi dan uji keberartian korelasi.

Temuan penelitian tentang hubungan minat kebiasaan membaca dengan prestasi belajar yaitu: (1) persentase motivasi memasuki dunia kerja siswa adalah 66,904% dan termasuk kategori rendah. (2) persentase kesiapan kerja adalah 67,55 % dan termasuk kategori rendah. (3) hubungan antara motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja yaitu dengan klasifikasi harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.518 > 0.294$), dengan arti kata terdapat hubungan yang signifikan antara keduanya yang berarti. Dengan keberartian $t_{hitung} 3,19 > t_{tabel} 2.014$, Berdasarkan temuan penelitian ini diharapkan kepada sekolah agar dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk memasuki dunia kerja setelah lulus dari SMK dan dengan demikian maka peserta didik akan lebih siap untuk bekerja

Kata Kunci:

Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Kesiapan Kerja.

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan buat junjungan Nabi besar Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “**Hubungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Batipuh.**”

Dalam penulisan proposal penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak – banyaknya kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd.,MT. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Martias, M.Pd selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif
3. Bapak Drs.Hasan Maksun, MT Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, nasehat, dan pengarahan dalam penulisan proposal ini.
4. Bapak Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc selaku Sekretaris Jurusan Teknik Otomotif Serta Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, nasehat, dan pengarahan dalam penulisan proposal ini.
5. Bapak / Ibu Dewan dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif
6. Ibunda dan Ayahanda tercinta dikampung yang memberi dukungan dan do'a serta bantuan moril dan materil.
7. Sahabat- sahabat tercinta yang selalu memberi dukungan dari awal sampai saat ini kepada penulis.

Berkat bimbingan dan masukannya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

Selain itu penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, di dalamnya akan ditemui banyak kekurangan dan kelemahan. Hal tersebut diakibatkan oleh keterbatasan penulis sendiri. Sehubungan dengan itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini kedepannya.

Padang, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	6
1. Kesiapan Kerja	6
2. Motivasi Memasuki Dunia Kerja	15
3. Hubungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dengan Kesiapan Kerja	24
B. Penelitian Yang Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual.....	27
D. Hipotesis Penelitian	28
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
D. Poulasi dan Sampel.....	30
E. Variabel dan Data	33
F. Instrumen Penelitian	38

G. Uji Coba Instrumen.....	38
H. Teknis Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Data	51
2. Analisis Data	57
B. Pembahasan.....	60
C. Keterbatasan Penelitian.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Batipuh.....	31
2. Penarikan Sampel Tiap Kelas	32
3. Skala Likert dalam bentuk tingkat	36
4. Kisi-kisi Instrumen.....	37
5. Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi	41
6. Perhitungan statistik kebiasaan membaca	49
7. Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Membaca siswa	52
8. Klasifikasi interval koefisien kebiasaan membaca	52
10. Perhitungan statistik prestasi belajar	54
11. Distribusi Frekwensi variabel prestasi belajar	55
12. Klasifikasi interval koefisien Prestasi belajar	55
13. Hasil uji normalitas	57
14. Ringkasan Anava Variabel X dan Y uji Linierias.....	58
15. Analisis korelasi	59
16. Analisis uji-t.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	28
2. Kurva Motivasi Memasuki Dunia Kerja	53
3. Kurva Kesiapan Kerja	56

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	67
2. Validitas dan Reabilitas Instrumen	74
3. Angket Penelitian Instrumen	78
4. Perhitungan Statistik Motivasi Memasuki Dunia Kerja.....	85
5. Perhitungan Statistik Kesiapan Kerja.....	86
6. Banyak kelas dan panjang Interval kelas	87
7. Normalitas X dan Y.....	88
8. Linieritas Instrumen	90
9. Uji Korelasi Product Moment	92
10. Uji Keberartian Uji t.....	93
11. Tabel Distribusi x	94
12. R table	95
13. Tabel z	96
14. Tabel T	97
15. Regresi Sederhana	98
16. Halaman Persetujuan Penelitian.....	99
17. Surat Penelitian dari Fakultas Teknik	100
18. Surat Penelitian dari Dinas Prov. Sumbar	101
19. Surat Penelitian dari Sekolah	102
20. Absensi Siswa Saat Penelitian	103
21. Dokumentasi Peneliti	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah menengah kejuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan tingkat menengah sesuai bidangnya. Misi utama sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah untuk mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja .

Sekolah menengah kejuruan dituntut memahami kebutuhan masyarakat yaitu kebutuhan tenaga kerja peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan serta sikap profesional dalam bidangnya. Senada dengan itu pada pasal 3 ayat 2 peraturan pemerintah no.29 Tahun 1990 dinyatakan bahwa,"Pendidikansekolah menengah kejuruan mengutamakan kesiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional .

Keberadaan SMK dalam mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil masih perlu ditingkatkan.Belum semua lulusan SMK dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai dengan spesialisnya, hal ini diduga karena lulusan SMK belumsiap memasuki dunia kerja.Hal ini juga akan mengakibatkan banyaknya pengangguran yang berasal dari lulusan SMK. Badan Pusat(BPS)melaporkan jumlah pengangguran di Indonesia pada Agustus 2015 sebanyak 7,56 juta orang, bertambah 320 ribu orang dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu 7,24 juta

jiwa. Pada Agustus 2015, tingkat pengguruan terbuka menurut pendidikan didominasi oleh sekolah menengah kejuruan (SMK) 12,65 Persen, disusul Sekolah Menengah Atas sebesar 10,32 persen, Diploma 7,54 persen, Sarjana 6,40 persen, dan sekolah dasar 2,74 persen.

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan kerja sangat penting dimiliki oleh lulusan SMK, karena lulusan SMK diharapkan menjadi tenaga tingkat menengah yang mempunyai kompetensi sesuai dengan bidangkeahliannya dan diterima didunia kerja atau mampu mengembangkan potensinya melalui wirausaha.

Kesiapan kerja terbentuk dari tiga aspek pendukung, yaitu: aspek penguasaan pengetahuan, penguasaan sikap, dan aspek penguasaan keterampilan kerja yang dimiliki peserta didik SMK. Hal- hal yang menyebabkan rendahnya kesiapan kerja lulusan SMK adalah: belum sesuainya keterampilan yang dimiliki oleh lulusan SMK dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia usaha atau dunia industri usaha (DU/DI).SMK membutuhkan biaya yang tinggi, karena dalam belajar kejuruan dibutuhkan alat- alat dan bahan untuk praktek. Tapi kebanyakan peserta didik SMK berasal dari keluarga yang memiliki ekonomi lemah.

Motivasi memasuki dunia kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan individu untuk memasuki dunia kerja, baik berasal dari internal atau diri sendiri maupun eksternal atau dari luar dirinya

Dari hasil observasi dan proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti saat melaksanakan praktek lapangan kependidikan di SMK Negeri 1 Batipuh beberapa siswa kelas XII teknik kendaraan ringan yang notabene dari keluarga kelas menengah kebawah saat ditanyakan menyangkut motivasi dunia kerja mereka kurang percaya diri untuk menyatakan mereka siap bekerja sesuai bidang keahlian, dan sangat sedikit motivasi untuk memasuki dunia kerja terkhusus dibidang otomotif dengan alasan minimnya perlengkapan praktikum di workshop, kurangnya keahlian yang dibutuhkan oleh industri dan dorongan dari diri sendiri juga kurang.

Berdasarkan fakta diatas maka timbul keinginan penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja peserta didik kelas XII teknik otomotif SMK Negeri 1 Batipuh.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah bahwa dalam mempersiapkan tenaga kerja menengah yang profesional untuk memasuki dunia kerja dibutuhkan kesiapan kerja lulusan SMK. Beberapa hal yang menyebabkan kesiapan kerja lulusan SMK masih rendah adalah :

1. Motivasi lulusan SMK untuk memasuki dunia kerja masih rendah.
2. Kesiapan memasuki dunia kerja lulusan SMK juga rendah.
3. Kurangnya keahlian yang dibutuhkan industri.
4. Tingkat percaya diri siswa SMK saat memasuki dunia kerja rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti serta agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada, penelitian ini menitikberatkan pada satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu motivasi memasuki dunia kerja .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah ada hubungan yang signifikan antara motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja peserta didik kelas XII Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Batipuh tahun 2017/2018.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja peserta didik kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Batipuh tahun 2017/2018

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi dan masukan bagi :

1. Manfaat Teoritis :

- a. Dengan penelitian ini penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana.
- b. Bagi para peneliti kependidikan diharapkan dapat digunakan sebagai literatur dalam penelitian yang lebih lanjut yang relevan dimasa mendatang.

2. Manfaat Praktis:

- a. Siswa agar memahami pentingnya motivasi memasuki dunia kerja untuk kesiapan kerja peserta didik setelah tamat dari SMK.
- b. Guru supaya dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk memasuki dunia kerja setelah lulus dari SMK dan dengan demikian maka peserta didik akan lebih siap untuk bekerja.
- c. Kepala sekolah agar lebih memperhatikan adanya beberapa hal yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa.
- d. Peneliti selanjutnya, sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang relevan.
- e. Pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan SMK. Lulusan SMK dapat diserap oleh dunia kerja.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kesiapan Kerja

a. Pengertian Kesiapan Kerja

Kesiapan oleh beberapa ahli dinyatakan sebagai kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Menurut Slameto dalam Ade (2014) adalah "Keseluruhan kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi". Dalam KBBI (2006) menyangkut dengan kesiapan yaitu penyiapan adalah cara perbuatan,menyiapkan atau menyudahkan sesuatu. Selanjutnya menurut Bell dalam Nilda (2013 kesiapan adalah "Orang yang berpengetahuan sebagai seseorang (2013) yang terampil dalam memecahkan masalah".

Pada dasarnya kesiapan sama dengan kemampuan atau kompetensi,hal ini sejalan dengan pendapat Suharsimi dalam Refli (2006) bahwa kesiapan adalah sama dengan kemampuan atau kompetensi.Kompetensi harus memenuhi tiga pokok yakni :

- 1) Kesiapan pengetahuan teori.
- 2) Kesiapan keterampilan teknik
- 3) Kesiapan mental

Kesiapan merupakan modal utama bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan apa saja sesuai dengan bidangnya sehingga

dengan kesiapan ini mereka memperoleh hasil yang maksimal, kesiapan akan melibatkan kondisi fisik dan psikologis. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban didalam cara tertentu terhadap. Penyesuaian kondisi suatu saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberi respon. Kondisi kesiapan menurut Slameto dalam Ade (2014) mencakup 3 aspek berikut :

- 1) Kondisi fisik, mental dan emosional.
- 2) Kebutuhan kebutuhan, motif dan tujuan.
- 3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

Kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan (Dalyono, 2005 :52). Menurut Hamalik (2008:94) ”Kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional”.

Dari uraian tentang kesiapan oleh beberapa ahli maka kesiapan adalah sikap individu yang telah siap, matang dan terampil untuk menghadapi suatu kondisi atau situasi yang dapat dilihat dari bagaimana pengetahuan teorinya, keterampilan teknik serta

sikapnya, sedangkan kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia. Kebutuhan itu bisa bermacam-macam, berkembang dan berubah, bahkan seringkali tidak disadari oleh pelakunya. Seseorang bekerja karena ada sesuatu yang hendak dicapainya, dan orang berharap bahwa aktivitas kerja yang dilakukan akan membawanya kepada suatu keadaan yang lebih memuaskan daripada keadaan sebelumnya.

Pada diri manusia terdapat kebutuhan yang pada saatnya membentuk tujuan yang hendak dicapai dan dipenuhinya. Demi mencapai tujuan itu, orang terdorong melakukan sesuatu aktivitas yang disebut kerja, tetapi tidak semua aktivitas dinyatakan kerja. Menurut Magnis dalam Nilda (2013), "Sekitar manusia; tentang filsafat manusia", pekerjaan adalah kegiatan yang direncanakan. Jadi pekerjaan itu memerlukan pemikiran yang khusus dan tidak dapat dijalankan oleh binatang yang dilaksakan tidak hanya karena pelaksanaan kegiatan itu sendiri menyenangkan, melainkan karena kita mau bersungguh-sungguh mencapai sesuatu hasil yang kemudian atau sebagai benda, karya, tenaga, dan sebagainya, atau sebagai pelayanan terhadap masyarakat, termasuk dirinya sendiri. Kegiatan itu dapat berupa pemakaian tenaga jasmani maupun rohani.

Menurut Hegel dalam Ade (2014), inti pekerjaan adalah kesadaran manusia. Pekerjaan memungkinkan orang dapat

menyatakan diri secara obyektif ke dunia ini, sehingga ia dan orang lain dapat memandang dan memahami keberadaan dirinya.

Menurut Smith dalam Ade (2014) "*introduction to industrial psikologi*", tujuan dari kerja adalah untuk hidup. Mereka yang menukarkan kegiatan fisik atau kegiatan otak dengan sarana kebutuhan untuk hidup, berarti bekerja. Dari pendapat tersebut, maka hanya kegiatan-kegiatan orang yang bermotivasikan kebutuhan ekonomis sajalah yang bisa dikategorikan sebagai kerja. Mereka yang melakukan kegiatan dalam yayasan-yayasan sosial, yaitu mereka yang menjadi anggota dan aktif dalam kegiatan-kegiatan sosial tanpa mendapatkan imbalan apa pun tentulah tidak dapat dikatakan sebagai pekerja.

Brown dalam Ade (2014) "Berpendapat bahwa kerja itu sesungguhnya merupakan bagian penting dari kehidupan manusia, sebab aspek kehidupan yang memberikan status kepada masyarakat.

Pada pokoknya, kerja itu merupakan aktifitas yang memungkinkan kehidupan sosial dan persahabatan. Pengamatan psikologi pada lebih banyak aktivitas kehidupan manusia. Karena merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Dalam pandangan paling modern mengenai kerja dikatakan bahwa:

- 1) Kerja merupakan bagian yang paling mendasar/esensial dari kehidupan manusia. Sebagai bagian yang paling dasar, dia akan memberikan status dari masyarakat yang ada dilingkungan. Juga bisa mengikat individu lain baik yang bekerja atau tidak. Sehingga kerja akan memberi isi dan makna dari kehidupan manusia yang bersangkutan.
- 2) Baik pria maupun wanita menyukai pekerjaan, walaupun orang tersebut tidak menyukai pekerjaan, hal ini biasanya disebabkan kondisi psikologis dan sosial dari pekerjaan itu.
- 3) Moral dari pekerja tidak mempunyai hubungan langsung dengan kondisi material yang menyangkut pekerjaan tersebut.
- 4) Intensif dari kerja banyak bentuk dan tidak selalu tergantung pada uang. Intensif ini adalah hal-hal yang mendorong tenaga kerja untuk bekerja lebih giat.

Biasanya orang akan merasakan puas atas kerja yang telah atau ia jalankan apabila apa yang ia kerjakan itu dianggapnya telah memahami harapannya, sesuai dengan tujuannya bekerja. Dari uraian diatas dapat dikatakan kesiapan kerja adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik didalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa (Kartini, 1991:77) sedangkan Herminanto (1986:10) juga berpendapat bahwa “Kesiapan kerja adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu, tanpa mengalami

kesulitan dan hambatan dengan hasil yang baik. "Kesiapan kerja adalah daftar perilaku yang bersangkutan dengan mengidentifikasi, memilih, merencanakan dan melaksanakan tujuan- tujuan bekerja yang tersedia bagi individu tertentu sesuai dengan usia perkembangannya (Dewa,1993:15).

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan kesiapan kerja adalah keinginan dan kemampuan untuk melakukan sesuatu pekerjaan dan mengusahakan suatu kegiatan tertentu, bergantung pada tingkat kematangan, pengalaman masa lalu, keadaan mental dan emosi seseorang.

Kesiapan kerja seseorang bukan hanya sekedar pekerjaan apa yang telah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar- benar sesuai dan cocok dengan potensi- potensi diri dari orang- orang yang menjabatnya, sehingga setiap orang yang memegang pekerjaan yang dijabatnya tersebut akan merasa senang untuk menjabatnya dan kemudian mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasinya, mengembangkan potensi dirinya,lingkungannya, serta sarana prasarana yang diperlukan dalam menunjang pekerjaan yang sedang dijabatnya. Seseorang dapat dikatakan siap untuk bekerja apabila dia memiliki kemauan dan kemampuan untuk bekerja sesuai dengan pekerjaan yang dihadapinya.

b. Kesiapan kerja lulusan sekolah menengah kejuruan

Lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) diharapkan mampu menjadi pekerja yang sukses di dunia kerja, baik sebagai tenaga kerja, maupun wirausahawan. Artinya tujuan utama pembelajaran kejuruan adalah untuk mempersiapkan peserta didik menjadi pekerja yang sukses di dunia kerja. Oleh karena itu lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) diharapkan mampu menjadi pekerja yang sukses di dunia kerja, baik sebagai tenaga kerja maupun wirausahawan. Program yang memanfaatkan pengalaman belajar untuk memberikan siswa dapat bekerja dengan baik sambil diawasi komponen kerjanya (Danielson, 2008:1).

Program ini harus dilakukan oleh semua pendidikan kejuruan khususnya SMK, agar tujuan utama dari SMK dapat terwujud. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja merupakan tujuan utama dari SMK. Sehingga penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Batipuh yang juga memiliki tujuan menciptakan lulusan SMK yang siap kerja.

c. Ciri ciri peserta didik yang memiliki kesiapan kerja

Menurut the US department of labor (1991:1) :

1) The some of the competencies in this area required for work are that a worker : (a) participater as a team member, (b) a job or task training, (c) exhibiting good manner (d) completed a job or task (e) follow procedures, (f) maintens a positive attitude,

(g) is responsible for his/her actions, (h) is punctual and reliable in attendance, (i) holds good relationships with co-workers, (j) copes with stressfull simulations. Artinya beberapa kompetensi yang ada di daerah ini diperlukan untuk bekerja adalah seorang bekerja yang: (a) berpartisipasi dengan anggota tim, (b) latihan pekerjaan/tugas, (c) menunjukkan kesopanan dan rasa hormat, (d) menyelesaikan pekerjaan/tugas, (e) mengikuti prosedur, (f) mempertahankan sikap positif, (g) bertanggung jawab untuk bertindak, (h) tepat waktu dan selalu hadir, (i) dapat mempertahankan hubungan baik dengan relasi bekerja, (j) dapat mengatasi tekanan situasi.

Ciri- ciri peserta didik yang telah mempunyai kesiapan kerja adalah bahwa peserta didik tersebut memiliki pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif peserta didik yang telah cukup umur akan memiliki pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sudut saja tetapi peserta didik tersebut akan menghubungkannya dengan hal-hal yang nalar dan mempertimbangkan dengan melihat pengalaman orang lain.
- 2) Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain. Ketika bekerja dibutuhkan hubungan dengan banyak orang untuk menjalin kerja sama, dalam dunia kerja peserta didik dituntut untuk bisa berinteraksi dengan orang banyak.

- 3) Mampu mengendalikan diri atau emosi. Pengendalian diri atau emosi sangat dibutuhkan agar dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan benar .
- 4) Memiliki sikap kritis. Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa setelah koreksi tersebut. Kritis di sini tidak hanya untuk kesalahan diri sendiri tetapi juga lingkungan dimana ia hidup sehingga memunculkan ide/gagasan serta inisiatif.
- 5) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual dalam bekerja diperlukan tanggung jawab dari setiap para pekerja. Tanggung jawab akan timbul pada diri peserta didik ketika ia melampaui kematangan fisik dan mental disertai dengan kesadaran yang timbul dari individu tersebut.
- 6) Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi menyesuaikan diri dengan lingkungan terutama lingkungan kerja merupakan modal untuk dapat berinteraksi dalam lingkungan tersebut, hal ini dapat diawali sejak sebelum peserta didik terjun ke dunia kerja yang diperoleh dari pengalaman praktik industri
- 7) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian untuk maju dapat menjadi dasar munculnya kesiapan kerja karena peserta didik terdorong untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik lagi dengan adanya ambisi

untuk maju, usaha yang dilakukan salah satunya adalah dengan mengikuti perkembangan bidang keahliannya (Fitriyanto, 2006:9).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ciri- ciri kesiapan kerja adalah:

- a) Dapat bekerja sesuai dengan prosedur
- b) Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
- c) Dapat mengatasi tekanan situasi
- d) Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif
- e) Mempunyai kemauan dan kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain.
- f) Mampu mengendalikan diri dan emosi
- g) Memiliki sikap kritis
- h) Mempunyai keberanian untuk bertanggung jawab secara individu
- i) Mampu beradaptasi dengan lingkungan
- j) Mempunyai ambisi untuk maju

Notodihardjo, Hardjono (1990 : 23) dalam Juniadi (2008) mengemukakan bahwa :

Kesiapan peserta didik untuk memasuki dunia kerja memerlukan segala sesuatu yang harus disiapkan dalam melaksanakan dalam melaksanakan pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi

kesiapan lulusan pendidikan menengah untuk memasuki dunia kerja seperti percaya diri, kemampuan kerja, motivasi disiplin kerja, kemampuan kerja sama, tanggung jawab, dan kemampuan komunikasi.

Jika lulusan SMK telah memiliki semua ciri-ciri kesiapan kerja diatas maka lulusan SMK tersebut dapat dinyatakan telah siap untuk bekerja.

2. Motivasi memasuki dunia kerja

a. Pengertian motivasi memasuki dunia kerja

Menurut Hamzah Uno (2008 : 63) motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai tenaga penggerak yang memengaruhi kesiapan untuk memulai melakukan rangkaian kegiatan dalam suatu perilaku. Menurut Winardi (2011:1) istilah motivasi (motivation) berasal dari bahasa latin,yakni move yang berarti “menggerakkan”(*to move*)

Ada macam- macam rumusan untuk istilah motivasi, seperti“... motivasi mewakili proses-proses psikologikal,yang menyebabkan timbulnya, diarahkannya, dan terjadinya persistensi kegiatan- kegiatan sukarela (*volunter*) yang diarahkan ke arah tujuan tertentu (Mitchell, 1982:81).

Menurut Anoraga (2009:34) Dalam pengertian umum, motivasi dikatakan sebagai kebutuhan yang mendorong perbuatan ke arah suatu tujuan tertentu.Setiap manusia pada hakikatnya

mempunyai sejumlah kebutuhan yang pada saat-saat tertentu menuntut pemuasan, dimana hal-hal yang dapat memberikan pemuasan pada suatu kebutuhan adalah menjadi kebutuhan tersebut. Prinsip yang umum berlaku bagi kebutuhan manusia adalah, setelah kebutuhan itu terpuaskan, maka setelah beberapa waktu kemudian, muncul kembali dan menuntut pemuasan lagi. Kemunculan kembali ini dapat dalam bentuk tujuan yang sama ataupun dengan tujuan yang sudah berubah.

Batasan mengenai motivasi sebagai *“The Process by which behavior is energized and directed”* (suatu proses, dimana tingkah laku tersebut dipupuk dan diarahkan), para ahli psikologi memberikan kesamaan antara motif dengan kebutuhan). Dari batasan di atas, dapat disimpulkan, bahwa motif adalah yang melatarbelakangi individu untuk berbuat mencapai tujuan tertentu. Pengertian mengenai motivasi adalah pemberian atau penimbulan motif atau dapat pula diartikan hal atau keadaan menjadi motif.

Definisi lain tentang motivasi menyatakan motivasi merupakan hasil sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seseorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan tertentu” (Gray, dkk. 1984:69).

Pandangan berikut tentang motivasi, dikemukakan oleh Schermerhorn Jr. Yang berpendapat bahwa :“ motivasi untuk

bekerja merupakan sebuah istilah yang digunakan dalam bidang perilaku keorganisasian (*Organizational Behavior=OB*), guna menerangkan kekuatan- kekuatan yang terdapat pada diri seseorang individu, yang menjadi penyebab timbulnya tingkat arah, dan persistensi upaya yang dilaksanakan dalam hal bekerja.

Motivasi tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dari tingkah lakunya. Motivasi dapat dipandang sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling*, dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Pernyataan ini mengandung tiga pengertian yaitu bahwa (1) motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu; (2) motivasi ditandai oleh adanya rasa atau *feeling*, afeksi seseorang. Dalam hal ini, motivasi relevan dengan persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia; (3) motivasi dirangsang karena adanya tujuan.

Disamping itu, motivasi juga dapat dinilai sebagai suatu daya dorong (*driving force*) yang menyebabkan orang dapat berbuat sesuatu untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini, menunjuk pada gejala yang melibatkan dorongan perbuatan terhadap tujuan tertentu. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena rangsangan atau dorongan oleh

adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini menyangkut soal kebutuhan. Motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Oleh sebab itu, motivasi kerja dalam psikologi karya biasa disebut pendorong semangat kerja. Dari uraian diatas dapat dikatakan motivasi memasuki dunia kerja merupakan sumber atau hal- hal yang menyebabkan seseorang untuk memasuki dunia kerja (bekerja).

b. Fungsi Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Menurut Purwanto (2008:64) mengatakan bahwa fungsi motivasi bagi manusia adalah :

- 1) Sebagai motor penggerak bagi manusia, ibarat bahan bakar pada kendaraan
- 2) Menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan perwujudan suatu tujuan atau cita- cita
- 3) Mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh
- 4) Menyeleksi perbuatan diri, artinya menentukan perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagitujuan itu.

Selanjutnya menurut Sardiman (2011:85) fungsi motivasi adalah mendorong manusia untuk berbuat:

- 1) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.

- 2) Menyeleksi perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Pendorong usaha atau pencapaian prestasi.

Beberapa pengertian diatas maka dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan. Motivasi menumbuhkan gairah hidup, keinginan, dan semangat yang membuat manusia mampu bergerak, bergerak dan bergerak. Bahwa fungsi motivasi memasuki dunia kerja meliputi:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya melamar sebuah pekerjaan untuk memasuki dunia kerja.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan untuk memasuki dunia kerja.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Besar kecilnya motivasi memasuki dunia kerja akan menentukan cepat atau lambatnya menentukan suatu pekerjaan

c. Hal Hal yang Menimbulkan Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Motivasi memasuki dunia kerja semua orang tidaklah sama, banyak hal yang menyebabkan seseorang memiliki motivasi untuk memasuki dunia kerja atau tidak termotivasi untuk memasuki dunia kerja. Hamzah (2010:10) berpendapat motivasi timbul karena adanya:

- 1) Keinginan untuk melakukan kegiatan
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan,
- 3) Adanya harapan dan cita-cita,
- 4) Adanya penghormatan atas diri.
- 5) Adanya lingkungan yang baik dan
- 6) Adanya kegiatan yang menarik.

Syaodih (2009:61) menyimpulkan “Motivasi terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan luar diri individu. Tenaga- tenaga tersebut berupa: 1) Desakan (*drive*) 2) Motif (*Motive*) 3) Kebutuhan (*need*) 4) Keinginan (*wish*)”. Sardiman (2011:83) menjelaskan motivasi yang ada pada setiap orang memiliki ciri- ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin.
- 4) Menunjukkan minat macam macam masalah.
- 5) Lebih senang bekerja sendiri
- 6) Cepat bosan pada tugas tugas rutin.
- 7) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 8) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- 9) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Seseorang termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena melihat berbagai macam kebutuhan yang harus segera dipenuhi baik kebutuhan jasmani maupun rohani. Seperti yang dijelaskan oleh Ali dan Asror (2008:153) mengatakan bahwa manusia “manusia dimotivasi oleh sejumlah kebutuhan dasar yang bersifat sama untuk seluruh species”

Untuk berubah, dan berasal dari sumber genetis atau nalurinya. Kebutuhan-kebutuhan itu tidak semata-mata hanya bersifat fisik, melainkan juga bersifat psikologis.”

Berdasarkan pendapat – pendapat di atas maka disimpulkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja itu didorong karena adanya:

- 1) Keinginan dan minat memasuki dunia kerja. Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena adanya keinginan dan minat untuk bekerja sesuai dengan kemauan dan kemampuan yang ia miliki.
- 2) Harapan dan cita- cita. Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena ia memiliki harapan akan masa depan yang lebih baik dan berusaha menggapai cita-citanya sesuai dengan yang ia impikan.
- 3) Desakan dan dorongan lingkungan. Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena melihat desakan dan dorongan dari lingkungan sekitarnya, baik dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan

masyarakat, misalnya karena keadaan ekonomi orang tua yang tidak mampu akan memotivasi peserta didik untuk memasuki dunia kerja daripada melanjutkan ke perguruan tinggi.

- 4) Kebutuhan psikologis dan penghormatan atas diri peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena terdorong untuk memenuhi kebutuhan psikologisnya sendiri secara mandiri tanpa harus bergantung pada orang tua lagi dan ia akan lebih merasa bangga jika bekerja daripada menganggur setelah lulus dari SMK.
- 5) Kinginan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup, sandang pangan. Peserta didik ingin memenuhi segala kebutuhan hidupnya dengan hasil jerih payahnya sendiri.
- 6) Peranan guru bimbingan konseling dalam memotivasi peserta didik untuk memasuki dunia kerja.

Pada sekolah kejuruan peranan guru BK sangat dibutuhkan untuk membimbing peserta didik menentukan karirnya. Hal ini seiring dengan tujuan pendidikan kejuruan yaitu mempersiapkan peserta didik untuk bekerja, maka pelayanan bimbingan karir di SMK merupakan bidang pelayanan yang menjadi prioritas sehingga dapat membantu peserta didik dalam mengenal dan memahami potensi diri, berbagai macam pekerjaan, dan mempersiapkan diri dalam memasuki dan terjun dalam dunia kerja.

3. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dengan Kesiapan Kerja

Jhon R. Schermerhorn Jr. C.S. “Motivasi untuk bekerja merupakan sebuah istilah yang digunakan dalam bidang perilaku keorganisasian (*Organizational Behavior=OB*), guna menerangkan kekuatan-kekuatan yang terdapat pada diri seseorang individu, yang menjadi penyebab timbulnya tingkat arah, dan persistensi upaya yang dilaksanakan dalam hal bekerja.

Herminanto (1986:10) juga berpendapat bahwa “Kesiapan kerja adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu, tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil yang baik”. Kesiapan kerja adalah daftar perilaku yang bersangkutan dengan mengidentifikasi, memilih, merencanakan dan melaksanakan tujuan-tujuan bekerja yang tersedia bagi individu tertentu sesuai dengan usia perkembangannya (Dewa,1993:15).

Menurut Emi Prabawati motivasi memasuki dunia kerja dalam Ade Rahmadi (2014) adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau mendorong peserta didik untuk memasuki dunia kerja. Baik berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya. Motivasi memasuki dunia kerja berperan dalam membentuk kesiapan kerja seorang peserta didik yang hendak lulus dihadapkan pada suatu masalah seperti penentuan jati diri, akan kemana setelah lulus, apakah bekerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi. Seorang peserta didik yang

menginginkan bekerja, motivasi memasuki dunia kerja akan menentukan sikap peserta didik menjadi siap kerja.

Motivasi memasuki dunia kerja itu didorong karena adanya keinginan dan minat memasuki dunia kerja, harapan dan cita-cita, desakan lingkungan, kebutuhan fisiologi dan penghormatan atas diri. Motivasi memasuki dunia kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja.

Keinginan dan minat ini berupa harapan masa depan yang lebih baik. Seorang peserta didik tentu memiliki cita-cita akan sebuah pekerjaan setelah lulus dari SMK. Selain keinginan dan minat, seseorang termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena melihat berbagai kebutuhan baik jasmani maupun rohani yang harus dipenuhi. Seorang peserta didik akan sadar bahwa ia harus mandiri dan memenuhi kebutuhan fisiologisnya tanpa harus bergantung pada orang tua setelah ia lulus dari SMK, terlebih jika orang tuanya memiliki keterbatasan ekonomi. Peserta didik akan bangga memiliki sebuah pekerjaan setelah lulus daripada menganggur. Rasa bangga ini merupakan salah satu contoh bahwa seorang peserta didik memiliki kebutuhan penghormatan atas dirinya.

Motivasi memasuki dunia kerja merupakan salah satu faktor menjadikan peserta didik mampu membuat pertimbangan yang logis, mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, mampu mengendalikan diri/emosi, memiliki sikap kritis,

mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan/perkembangan teknologi dan mempunyai ambisi untuk maju serta berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian. Semakin tinggi motivasi memasuki dunia kerja akan menyebabkan kesiapan kerja peserta didik menjadi tinggi dan sebaliknya semakin rendah motivasi memasuki dunia kerja akan menyebabkan kesiapan kerja peserta didik menjadi rendah.

B. Penelitian yang Relevan

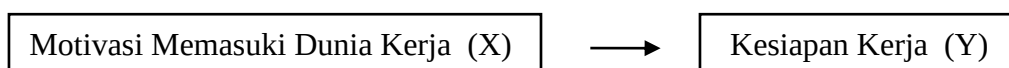
Penelitian yang dilakukan Nilda (2013) dengan judul hubungan minat kejuruan dan motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja peserta didik kelas XII SMK NEGERI 2 Payakumbuh. Sampel yang digunakan 207 orang dari populasi 432 orang. Hasil penelitian menunjukkan skor motivasi memasuki dunia kerja nilai minimumnya adalah 96. Maksimumnya adalah 144.

Penelitian yang dilakukan oleh Andoko (tahun) dengan judul potret motivasi kerja dengan kesiapan kerja siswa SMK program keahlian mesin otomotif dikota Malang tahun 2009/2010 yang berjumlah 265 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja secara parsial mempunyai kontribusi signifikan terhadap kesiapan kerja. Motivasi kerja secara simultan mempunyai kontribusi terhadap kesiapan kerja sebesar 46,3%; sedang sisanya sebesar 53,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

C. Kerangka Konseptual

Hubungan motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja. Motivasi memasuki dunia kerja adalah dorongan atau motif yang menyebabkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja. Motif ini bisa berasal dari diri sendiri dan dari luar diri. Faktor yang datang dari dalam diri sendiri seperti keinginan untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani dengan usaha sendiri tanpa tergantung pada orang tua, keinginan untuk mencapai cita-cita, rasa ingin dihargai dengan memiliki pekerjaan merasa lebih dihargai. Dorongan yang datang dari luar seperti tuntutan dari keluarga, lingkungan. Semakin tinggi motivasi peserta didik untuk memasuki dunia kerja semakin tinggi kesiapan untuk memasuki dunia kerja dan begitu juga sebaliknya. Jika motivasi peserta didik rendah untuk memasuki dunia kerja maka kesiapan akan memasuki dunia kerja akan rendah.

Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat hubungan motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja pada peserta didik kelas XII Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Batipuh Tahun Pelajaran 2017/2018. Sebagai pedoman berfikir dalam melakukan penelitian ini, maka penulis menggunakan bagan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 1. kerangka konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian yang akan diuji, yang mana kebenarannya harus diuji terlebih dahulu melalui kegiatan penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah, kajian pustaka dan kerangka konseptual maka diajukan hipotesis sebagai berikut “Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja peserta didik XII Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Batipuh Tahun Pelajaran 2017/2018

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Adanya hubungan yang positif dan signifikan Motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Batipuh tahun 2016/2017. dengan koefisien korelasi $r_{hitung} (0,518) > r_{tabel} (0,294)$ dan $t_{hitung} (3,19) > t_{tabel} (2,014)$ pada taraf signifikansi 5%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah disampaikan diatas, maka dapat dikemukakan saran- saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa : Agar dapat meningkatkan motivasi diri dan meningkatkan kemampuan/ potensi dalam bidang otomotif agar menjadi siap dan percaya diri dalam mengisi lapangan kerja
2. Kepada guru dan orang tua : agar memberikan motivasi kepada peserta didik dengan memberikan contoh pengalaman , pengetahuan tentang perkembangan dunia kerja terkini dengan demikian siswa mendapatkan gambaran tentang kualitas lulusan SMK yang dibutuhkan.
3. Pimpinan sekolah : meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha/ dunia industri yang kredibel sehingga siswa berkesempatan praktek di tempat itu,

4. Pemerintah :hasil peneliti ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan SMK . Lulusan SMK dapat diserap oleh dunia kerja .

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Rahmadani, Fitri. (2014). “ *Hubungan Presepsi Tentang Dunia Kerja dan Minat Bidang Kejuruan dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja (Studi Korelasi Mahasiswa jurusan Teknik Informatika dan Komputer FIKIP Universitas Bung Hatta Padang) Tesis tidak diterbitkan*. PPs-FT UNP.
- Danielson. (2008) pendidikan kejuruan. Jakarta : gramedia
- Dewa ,ketut. (1993). Psikologi pemilihan karier jakarta : rineka cipta
- Hamzah, B Uno. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- J. SE Winardi. (2001). *Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Kartini, kartono. (1991). Psikologi sosial untuk menejemen perusahaan dan industri. Jakarta : raja grafindo prasada
- Kementrian Pendidikan. (2003). *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang*
- Nilda, Oktavia.. (2013).” *Hubungan Minat Kejuruan dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja dengan Kesiapan Kerja Peserta Didik kelas XII SMK NEGERI 2 Payahkumbuh*” Tesis tidak diterbitkan.PPs- FT UNP
- Notodihardjo, Hardjono.(1990), pendidikan tinggi dan tenaga kerja tingkat tinggi Indonesia. Jakarta : UI Press Jakarta
- Panji, Anoraga, (2009). “*Psikologi Kerja* “ Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. (2012). *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. (1997). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi IV)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik; Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.